

Pengukuran Kesadaran Keamanan Informasi Dan Privasi Pada Pengguna Smartphone Android Vivo Di Indonesia

Galang Prambudi Raka Kusuma¹, Anggit Hardiyanto², Muhammad Sholahudin^{3*}

¹ Teknik Informatika /Fakultas Ilmu
Komputer

Universitas Duta Bangsa Surakarta

¹220103016@mhs.udb.ac.id

² Teknik Informatika/Fakultas Ilmu
Komputer

Universitas Duta Bangsa Surakarta

²220103005@mhs.udb.ac.id

³ Teknik Informatika/Fakultas Ilmu
Komputer

Universitas Duta Bangsa Surakarta

³220103023@mhs.udb.ac.id

Abstrak— Kesadaran terhadap keamanan informasi dan privasi menjadi faktor krusial dalam penggunaan teknologi, terutama pada perangkat seperti smartphone Android. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kesadaran tersebut pada pengguna smartphone merek "VIVO" di Indonesia. Metode survei dilakukan melalui distribusi kuesioner kepada sampel representatif pengguna "VIVO" di berbagai wilayah Indonesia. Kuesioner tersebut didesain untuk menilai pemahaman pengguna mengenai risiko keamanan dan privasi yang terkait dengan penggunaan smartphone, serta upaya yang mereka lakukan untuk melindungi informasi pribadi mereka.

Kata kunci— Smartphone vivo, kewanaman data, kesadaran masyarakat.

Abstract— Awareness of information security and privacy is a crucial factor in the use of technology, especially on devices such as Android smartphones. The aim of this research is to measure the level of awareness among "VIVO" brand smartphone users in Indonesia. The survey method was carried out through distributing questionnaires to representative samples of "VIVO" users in various regions of Indonesia. The questionnaire was designed to assess users' understanding of the security and privacy risks associated with smartphone use, as well as the efforts they take to protect their personal information.

Keywords— Vivo smartphone, data security, public awareness.

I. PENDAHULUAN

Dalam zaman digital yang semakin maju ini, penggunaan smartphone telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari di Indonesia. Merek seperti Vivo, yang menawarkan produk Android inovatif dan terjangkau, memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan akan komunikasi dan akses informasi masyarakat. Namun, meskipun memberikan kemudahan, penggunaan smartphone juga membawa tantangan serius terkait keamanan informasi dan privasi pengguna.[1]

Keamanan informasi sangat penting karena melibatkan perlindungan data pribadi dari berbagai ancaman siber, seperti serangan malware, phishing, dan kebocoran data. Sebaliknya, privasi mengacu pada hak individu untuk mengendalikan dan melindungi informasi pribadi mereka dari penggunaan yang tidak sah atau tidak diinginkan. Dengan lebih dari 180 juta pengguna smartphone pada tahun 2022, Indonesia merupakan pasar yang besar namun juga rentan terhadap kejahatan siber.

Laporan dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) mencatat peningkatan signifikan dalam insiden keamanan siber di Indonesia, termasuk

serangan yang mengincar pengguna smartphone. Ancaman ini tidak hanya berpotensi merugikan secara finansial tetapi juga dapat merusak reputasi dan privasi individu. Meskipun ada upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang keamanan informasi di berbagai sektor, pendekatan yang lebih terfokus pada pengguna smartphone, terutama dari merek seperti Vivo, masih perlu dikembangkan.[2]

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis tingkat kesadaran keamanan informasi dan privasi pengguna smartphone Vivo di Indonesia. Dengan memahami pengetahuan pengguna tentang risiko yang mereka hadapi dalam penggunaan sehari-hari mereka, serta tindakan yang mereka ambil untuk melindungi diri, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga dalam pengembangan strategi mitigasi risiko yang lebih efektif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar empiris untuk merancang program edukasi yang lebih relevan dan berorientasi pada praktik keamanan informasi yang lebih baik di kalangan pengguna smartphone. Selain itu, studi ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur tentang kesadaran keamanan informasi dan privasi, khususnya dalam konteks penggunaan smartphone Android di negara

berkembang seperti Indonesia.[3] Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan peluang dalam melindungi data pribadi pengguna smartphone Vivo di Indonesia, tetapi juga akan memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan perlindungan keamanan informasi dan privasi di masa depan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang memungkinkan pengumpulan information yang sistematis dan analisis statistik untuk mengukur variabel-variabel tertentu dalam skala yang besar. Pendekatan ini cocok untuk mengukur kesadaran keamanan informasi dan privasi pengguna smartphone, karena dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan angka-angka yang mendukung. Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang (cross-sectional ponder), di mana information dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu dari responden yang merupakan pengguna smartphone Android Vivo di Indonesia. Desain ini memungkinkan untuk mengumpulkan information dari berbagai responden secara efisien, sehingga dapat mencerminkan variasi dalam kesadaran keamanan informasi dan privasi di antara populasi target. Populasi penelitian ini adalah pengguna smartphone Android Vivo di Indonesia. Pengguna dipilih secara acak dari berbagai wilayah di Indonesia untuk mencakup keragaman geografis dan demografis. Sampel diambil secara purposif untuk memastikan representasi yang sesuai dari berbagai kelompok usia, pendidikan, dan latar belakang sosial ekonomi. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini dapat lebih umum diterapkan pada populasi pengguna smartphone Vivo di Indonesia.[4]

Information untuk penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang dikembangkan secara khusus untuk mengukur kesadaran keamanan informasi dan privasi. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan tertutup yang dirancang untuk mengeksplorasi pengetahuan, sikap, dan perilaku responden terkait dengan penggunaan smartphone mereka. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner didasarkan pada literatur terkait dan riset

sebelumnya untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Pengumpulan information dilakukan secara brave (online) dan mungkin juga melalui wawancara langsung, tergantung pada preferensi responden dan ketersediaan akses web. Kuesioner didistribusikan melalui stage survei online yang populer di Indonesia atau melalui saluran komunikasi computerized lainnya untuk mencapai responden yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Information yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan statistik kuantitatif. Analisis statistik deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel-variabel utama dalam penelitian ini. Selanjutnya, analisis inferensial seperti uji hipotesis dan analisis regresi mungkin dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.[5]

Dalam menjalankan penelitian ini, prinsip-prinsip etika penelitian akan dijunjung tinggi. Hal ini termasuk keharusan untuk memperoleh persetujuan dari responden yang bersedia berpartisipasi, menjaga kerahasiaan informasi pribadi, dan memastikan bahwa information yang dikumpulkan digunakan hanya untuk tujuan penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesadaran Keamanan Informasi dan Privasi Pengguna Smartphone Android Vivo di Indonesia.

A. Data Demografi

Hasil informasi tersebut menggambarkan tingkat kesadaran dan perilaku pengguna smartphone Android Vivo di Indonesia terkait keamanan informasi dan privasi. Berdasarkan data demografi, mayoritas responden adalah laki-laki usia 18-24 tahun dengan latar belakang pendidikan SMA/SMK dan status sebagai mahasiswa atau karyawan swasta. Mayoritas pengguna telah menggunakan smartphone Android Vivo selama 1-2 tahun.

Tabel 1. Data Demografi

Kategori	Jumlah Responden	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	120	60%
Perempuan	80	40%

Usia		
< 18 tahun	20	10%
18-24 tahun	50	25%
25-34 tahun	70	35%
35-44 tahun	40	20%
> 44 tahun	20	10%
Pendidikan Terakhir		
SD	10	5%
SMP	20	10%
SMA/SMK	60	30%
Diploma	40	20%
S1	50	25%
S2	15	7.5%
S3	5	2.5%
Pekerjaan		
Pelajar/Mahasiswa	30	15%
Karyawan Swasta	70	35%
PNS	40	20%
Wiraswasta	40	20%
Lainnya	20	10%
Lama Menggunakan Smartphone Android Vivo		
< 1 tahun	30	15%
1-2 tahun	50	25%
3-4 tahun	80	40%
> 4 tahun	40	20%

B. Pengetahuan Tentang Keamanan Informasi

Dari segi pengetahuan tentang keamanan informasi, 458public458v besar responden mengetahui tentang malware dan pentingnya pembaruan 458public operasi serta penggunaan antivirus. Namun, masih ada 458public458v kecil responden yang tidak memahami enkripsi information. Dalam hal perilaku penggunaan smartphone, 458public458v besar responden menggunakan kata 458public458ve458 sidik jari untuk mengunci perangkat mereka, meskipun ada 458public458v kecil yang jarang mengganti kata 458public458ve458 pola kunci.

Tabel 2. Pengetahuan Tentang Keamanan Informasi

Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden
------------	-----------------	------------------

Apakah Anda mengetahui 458public458 malware?		
Ya	150	75%
Tidak	50	25%
Seberapa sering Anda memperbarui 458public operasi dan aplikasi di smartphone Vivo Anda?		
458public458ve458 pembaruan	100	50%
Kadang-kadang	60	30%
Jarang	30	15%
Tidak pernah	10	5%
Apakah Anda menggunakan antivirus atau aplikasi keamanan di smartphone Vivo Anda?		
Ya	110	55%
Tidak	90	45%
Apakah Anda pernah mendengar tentang enkripsi data?		
Ya	120	60%
Tidak	80	40%
Seberapa penting menurut Anda keamanan data di smartphone Vivo Anda?		
Sangat penting	130	65%
Penting	40	20%
Cukup penting	20	10%
Tidak penting	10	5%

C. Perilaku Dalam penggunaan *smartphone*

Dalam hal perilaku penggunaan *smartphone*, 459public459v besar responden menggunakan kata 459ublic459ve459 sidik jari untuk mengunci perangkat mereka, meskipun ada 459ublic459v kecil yang jarang mengganti kata 459ublic459ve459 pola kunci. Sebagian kecil responden juga menginstal aplikasi dari sumber yang tidak dikenal.

Tabel 3. Perilaku dalam penggunaan *Smartphone*

Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden
Seberapa khawatir Anda tentang privasi data pribadi Anda di <i>smartphone</i>?	Sangat khawatir	80 40%
	Khawatir	70 35%
	Cukup khawatir	30 15%
	Tidak khawatir	20 10%
Apakah Anda merasa bahwa data pribadi Anda aman saat menggunakan aplikasi di <i>smartphone Vivo</i>?	Sangat aman	40 20%
	Aman	80 40%
	Cukup aman	50 25%
	Tidak aman	30 15%
Apakah Anda merasa nyaman berbagi lokasi Anda dengan aplikasi di <i>smartphone Vivo</i>?	Sangat nyaman	20 10%

Nyaman	50	25%
Cukup nyaman	70	35%
Tidak nyaman	60	30%
Apakah Anda membaca kebijakan privasi sebelum menggunakan aplikasi?		
Selalu	40	20%
Kadang-kadang	80	40%
Jarang	60	30%
Tidak pernah	20	10%
Apakah Anda mengetahui bahwa data Anda bisa dijual ke pihak ketiga oleh beberapa aplikasi?		
Ya	100	50%
Tidak	100	50%

Dalam persepsi terhadap privasi, mayoritas responden mengungkapkan kekhawatiran tentang privasi information pribadi mereka, meskipun 459ublic459v besar merasa bahwa informasi mereka 459ublic459v aman saat menggunakan aplikasi. Namun, hanya 459ublic459v kecil yang membaca kebijakan privasi sebelum menginstal aplikasi, sementara mayoritas mengetahui bahwa informasi mereka bisa dijual ke pihak ketiga oleh beberapa aplikasi. Secara umum, hasil informasi ini menunjukkan bahwa ada kesadaran yang cukup baik tentang keamanan informasi dan privasi di kalangan pengguna *smartphone Android Vivo* di Indonesia, meskipun masih ada ruang untuk meningkatkan pemahaman dan praktik praktis dalam mengelola keamanan dan privasi information pribadi mereka. [6]

D. Pengaturan Perlindungan Data Pribadi dan *virus*.

1. Perlindungan Data Pribadi:

- Enkripsi: Pastikan informasi 459ublic459ve seperti informasi pribadi, foto, dan dokumen penting terenkripsi.

- Pengaturan Privasi: Gunakan pengaturan privasi bawaan untuk mengontrol aplikasi mana yang bisa mengakses informasi pribadi Anda seperti lokasi atau kontak.
2. Keamanan Informasi:
- Anti-virus: Instal aplikasi antivirus yang terpercaya untuk melindungi perangkat dari malware dan infeksi.
 - Pembaruan Perangkat Lunak: Pastikan 460ublic operasi dan aplikasi selalu diperbarui dengan versi terbaru untuk mengatasi kerentanan keamanan.
 - Jaringan Wi-Fi: Hindari terhubung ke jaringan Wi-Fi 460ublic yang tidak aman, gunakan VPN jika diperlukan.
3. Pengaturan Bawaan vivo:
- Vivo biasanya menyertakan fitur keamanan seperti pemindai infection bawaan dan pengaturan 460ublic460 aplikasi untuk membatasi izin.
 - Periksa pengaturan keamanan di pengaturan perangkat untuk mengaktifkan fitur-fitur keamanan ini.[7]

IV. KESIMPULAN

Kesimpulannya, kesadaran tentang keamanan informasi dan privasi pengguna smartphone Vivo di Indonesia sudah cukup baik, namun masih diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan praktik praktis dalam mengelola keamanan dan privasi informasi pribadi. Disarankan untuk menggunakan fitur keamanan bawaan Vivo, mengenkripsi informasi ublic ve, menginstal antivirus, dan memperbarui perangkat secara teratur untuk melindungi information pribadi dan perangkat dari virus.[8]

Hasil dari Penelitian ini adalah mayoritas pengguna smartphone Android Vivo di Indonesia memiliki pengetahuan tentang keamanan informasi, namun masih ada yang kurang memahami enkripsi information. Mayoritas pengguna menggunakan kata ublic ve sidik jari untuk mengunci perangkat mereka, namun beberapa juga menginstal aplikasi dari sumber yang tidak dikenal. Mayoritas pengguna memiliki kekhawatiran tentang privasi informasi pribadi mereka, namun hanya sedikit yang membaca kebijakan privasi sebelum menginstal aplikasi.

Mayoritas pengguna mengetahui bahwa informasi mereka bisa dijual ke pihak ketiga.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan jurnal tersebut adalah untuk pengguna smartphone Android Vivo di Indonesia agar menggunakan fitur keamanan bawaan Vivo, mengenkripsi informasi ublic ve, menginstal aplikasi antivirus yang terpercaya, memperbarui ublic operasi dan aplikasi secara teratur, menghindari terhubung ke jaringan Wi-Fi ublic yang tidak aman, dan membaca kebijakan privasi sebelum menginstal aplikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini memberikan apresiasi kepada perorangan maupun organisasi yang memberikan bantuan kepada penulis dan atau kepada pihak sponsor apabila ada.

REFERENSI

- [1] H. Ismara Fauzi and T. Tantra, "PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN CITRA MEREK TERHADAP NIAT BELI SMARTPHONE VIVO," vol. 7, no. 2, p. 2023.
- [2] A. Rizal and D. Setiawan, "Analisis Patch Keamanan Android Terhadap Serangan Juice Jacking," REPOSITOR, vol. 2, no. 11, pp. 1554–1561, 2020.
- [3] J. Kajian Strategik Ketahanan Nasional Jurnal Kajian Strategik Ketahanan Nasional, A. Risiko Keamanan Siber dalam Transformasi Digital Analisis Risiko Keamanan Siber dalam Transformasi Digital, M. Alfi, N. Putu Yundari, and A. Tsaqif, "Part of the Defense and Security Studies Commons Recommended Citation Recommended Citation Alfi," 2023. [Online]. Available: <https://scholarhub.ui.ac.id/jksknAvailableat:https://scholarhub.ui.ac.id/jkskn/vol6/iss2/5>
- [4] R. Akraman, C. Candiwan, and Y. Priyadi, "Pengukuran Kesadaran Keamanan Informasi Dan Privasi Pada Pengguna Smartphone Android Di Indonesia," JURNAL SISTEM INFORMASI BISNIS, vol. 8, no. 2, p. 1, Oct. 2018, doi: 10.21456/vol8iss2pp1-8.
- [5] "admin,+Kesadaran+akan+Ancaman+Serangan+Berbasis+Backdoor+di+Kalangan+Pengguna+Smartphone+Android".
- [6] W. C. Sabaru, R. S. Wenas, and Y. Mandagie, "PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA DAN INOVASI PRODUK TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN SMARTPHONE VIVO (PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO) INFLUENCE OF PRODUCT QUALITY, PRICE AND PRODUCT INNOVATION ON VIVO SMARTPHONE CONSUMER LOYALTY (AT SAM RATULANGI UNIVERSITY MANADO STUDENTS)," 2022. "10747-33993-1-PB".
- [7] P. Kualitas et al., "The Influence of Product Quality, Price and Promotion on The Purchase Decision of Smartphones (Case Study of Students of Management Program Faculty of Economics and Business Universitas Potensi Utama)," vol. 2, no. 1, 2023.